UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PUSAT TERAPI MUSIK UNTUK GANGGUAN KECEMASAN DAN DEPRESI DI YOGYAKARTA
CICILIA ANINDYA ARUM AYUNINGTYAS, Dr. Ir. Dwita Hadi Rahmi, M. A.
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR GAMBAR viii
DAFTAR TABEL xii
ABSTRAKSI xiii

BAB I
PENDAHULUAN
I.1 Pengertian dan Pengertian Judul 1
I.1.1. Pengertian Pusat Terapi Musik 1
I.1.2. Pengertian Gangguan Kecemasan 1
I.1.3. Pengertian Depresi 1
I.1.4. Pengertian Remaja 1
I.2 Latar Belakang Permasalahan 2
I.2.1. Gangguan Kecemasan dan Depresi pada Remaja 2
I.2.2. Fenomena Pemicu Gangguan Kecemasan dan Depresi pada Remaja 2
I.2.3. Kebutuhan Pusat Terapi Musik Gangguan Kecemasan dan Depresi 3
I.3 Rumusan Permasalahan 4
I.3.1. Permasalahan Umum 4
I.3.2. Permasalahan Khusus 4
I.4 Tujuan 4
I.4.1. Tujuan Umum 4
I.4.2. Tujuan Khusus 5
I.5 Sasaran 5
I.5.1. Sasaran Umum 5
I.5.2. Sasaran Khusus 5
I.6 Lingkup Pembahasan 5
I.6.1. Arsitektural 5
I.6.2. Non Arsitektural 6
I.7 Metode Pembahasan 6

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PUSAT TERAPI MUSIK UNTUK GANGGUAN KECEMASAN DAN DEPRESI DI YOGYAKARTA
CICILIA ANINDYA ARUM AYUNINGTYAS, Dr. Ir. Dwita Hadi Rahmi, M. A.
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

I.7.1. Teknik Pencarian Data 6
I.7.2. Teknik Analisis 6
I.7.3. Teknik Sintesis dan Perumusan Konsep Perancangan 6
I.8 Sistematika Penulisan 7
I.9 Keaslian Penulisan 7
I.10 Kerangka Penulisan 8

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA DAN LAPANGAN

II.1 Tinjauan Pustaka 9
II.1.1. Tinjauan Remaja 9
a. Batasan Pengertian Remaja 9
b. Karakteristik Remaja 9
II.1.2 Tinjauan Gangguan Kecemasan dan Depresi pada dalam kaitannya dengan Musik 12
a. Penyebab Gangguan Kecemasan dan Depresi 12
b. Dampak Gangguan Kecemasan dan Depresi 12
c. Prinsip Penerapan Musik sebagai Terapi Gangguan Kecemasan dan Depresi 13
II.1.3 Tinjauan Pusat Terapi Musik Remaja 16
a. Pengertian Pusat Terapi 16
b. Pengertian Terapi Musik 16
c. Pelaku Terapi 16
d. Kegiatan Terapi 17
e. Fasilitas dalam Pusat Terapi 20
f. Sistem Kegiatan Terapi 25
g. Tata Ruang Luar 25
h. Tata Ruang Dalam 29
II.1.4. Karakteristik Kegiatan Utama Pusat Terapi Musik Remaja 36
II.1.5. Karakteristik Kegiatan Pendukung Pusat Terapi Musik Remaja 37
II.2 Tinjauan Lapangan 39
II.2.1. Tinjauan Yogyakarta sebagai Kasus 39
a. Fenomena Pemicu Gangguan Kecemasan dan Depresi pada Remaja di Yogyakarta 40

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PUSAT TERAPI MUSIK UNTUK GANGGUAN KECEMASAN DAN DEPRESI DI YOGYAKARTA
CICILIA ANINDYA ARUM AYUNINGTYAS, Dr. Ir. Dwita Hadi Rahmi, M. A.
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

b. Penanganan Remaja Gangguan Kecemasan dan Depresi di Yogyakarta 40
c. Kebutuhan Pusat Terapi Musik Remaja Gangguan Kecemasan dan Depresi di Yogyakarta 41
II.2.2. Persyaratan Lokasi dan Bangunan 41
II.2.3. Preseden Pusat Terapi Musik 42

BAB III
PUSAT TERAPI MUSIK UNTUK GANGGUAN KECEMASAN DAN DEPRESI PADA REMAJA DI YOGYAKARTA
III.1 Pelaku Terapi 44
III.2 Kegiatan Terapi 49
III.3 Kebutuhan dan Karakter Ruang Terapi 53
III.4 Lokasi Pusat Terapi Musik Remaja 58

BAB IV
ANALISIS PERANCANGAN PUSAT TERAPI MUSIK DI YOGYAKARTA
IV.1 Analisis Site
IV.1.1. Analisis Zonasi Site 59
IV.1.2. Analisis Orientasi 59
a. Orientasi terhadap Matahari dan Angin 60
b. Orientasi View 60
IV.1.3. Analisis Kebisingan 60
IV.1.4. Analisis Sirkulasi 61
IV.2 Analisis Tata Ruang 61
IV.2.1. Analisis Sistem Kegiatan 62
IV.2.2. Analisis Pola Kegiatan 65
IV.2.3. Analisis Kebutuhan Ruang 66
IV.2.4. Analisis Penataan Ruang 73
a. Hubungan Antarruang 73
b. Letak Ruang 76
IV.3 Analisis Bangunan 79
IV.3.1. Analisis Karakter Bangunan 79
IV.3.2. Analisis Gubahan dan Bentuk Massa 80
IV.3.3. Analisis Material Bangunan 80

PUSAT TERAPI MUSIK UNTUK GANGGUAN KECEMASAN DAN DEPRESI DI YOGYAKARTA
CICILIA ANINDYA ARUM AYUNINGTYAS, Dr. Ir. Dwita Hadi Rahmi, M. A.
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

IV.4. Analisis Arsitektur Interior 81
IV.5. Analisis Arsitektur Eksterior 83
IV.6 Analisis Sistem Struktur dan Utilitas 67
IV.6.1. Analisis Sistem Struktur 84
IV.6.2. Analisis Sistem Utilitas 84

BAB V

KONSEP PERANCANGAN PUSAT TERAPI MUSIK UNTUK GANGGUAN KECEMASAN DAN DEPRESI DI YOGYAKARTA

V.1 Konsep Site 85
V.1.1. Konsep Zonasi Site 85
V.1.2. Konsep Orientasi 85
V.1.3. Konsep Sirkulasi 86
V.2 Konsep Perancangan Tata Ruang 86
V.2.1. Konsep Pola Kegiatan 86
V.2.2. Konsep Penataan Ruang 87
V.3 Konsep Bangunan 88
V.3.1. Konsep Karakter Bangunan 88
V.3.2. Konsep Gubahan dan Bentuk Massa 89
V.3.3. Konsep Material Bangunan 90
V.4 Konsep Arsitektur Interior 90
V.5 Konsep Arsitektur Eksterior 91
V.6 Konsep Sistem Struktur dan Utilitas 92
V.6.1 Konsep Sistem Struktur 92
V.6.2 Konsep Sistem Utilitas 92
a. Sistem Penghawaan 92
b. Sistem Pencahayaan 93
c. Sistem Akustik 94
d. Ssitem Pengamanan Kebakaran 94
e. Jaringan Air Bersih 95
f. Jaringan Air Kotor 95
g. Jaringan Listrik dan Telekomunikasi 95
h. Pengelolaan Sampah 96
Daftar Pustaka 98

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PUSAT TERAPI MUSIK UNTUK GANGGUAN KECEMASAN DAN DEPRESI DI YOGYAKARTA
CICILIA ANINDYA ARUM AYUNINGTYAS, Dr. Ir. Dwita Hadi Rahmi, M. A.
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Proses Musik dalam Tubuh 13
Gambar II. 2 Terapi Seni 18
Gambar II. 3 Terapi Spiritual 18
Gambar II. 4 Yoga 19
Gambar II. 5 Meditasi 20
Gambar 1II. 6 Outdoor Yoga 21
Gambar II. 7 Ruang Meditasi 21
Gambar II. 8 Ruang Menulis Diary 21
Gambar II. 9 Taman Komunikasi 22
Gambar II. 10 Rawat Inap 1 23
Gambar II. 11 Rawat Inap 2 23
Gambar II. 12 Ruang Konseling 23
Gambar II. 13 Ruang Praktek Dokter 24
Gambar II. 14 Display Hasil Karya 25
Gambar II. 15 Taman *Outdoor* 28
Gambar II. 16 Fasilitas Taman 28
Gambar II. 17 Model Pola Pengelompokkan Tatanan Ruang 29
Gambar II. 18 Besarnya Bukaan terhadap Masuknya Cahaya 31
Gambar II. 19 Ruang- Ruang yang Berdekatan Model 1 32
Gambar II. 20 Ruang- Ruang yang Berdekatan Model 2 32
Gambar II. 21 Ruang- Ruang yang Berdekatan Model 3 32
Gambar II. 22 Ruang- Ruang yang Berdekatan Model 4 33
Gambar II. 23 Bentuk Ruang Sirkulasi Model 1 33
Gambar II. 24 Bentuk Ruang Sirkulasi Model 2 34
Gambar II. 25 Sunbeams Music Centre 42
Gambar II. 26 SOGA, Sounds of Gaia 42
Gambar II. 27 One Kids Place Children's Treatment Centre 43

Gambar III.1 Skema Pengguna Bangunan yang Bertugas Melayani 44
Gambar III. 2 Skema Pengguna Bangunan yang Mendapat Pelayanan 44
Gambar III.3 Diskripsi Pengguna Bangunan 44

PUSAT TERAPI MUSIK UNTUK GANGGUAN KECEMASAN DAN DEPRESI DI YOGYAKARTA
CICILIA ANINDYA ARUM AYUNINGTYAS, Dr. Ir. Dwita Hadi Rahmi, M. A.
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Gambar III. 4 Struktur Organisasi Pusat Terapi Musik 50
Gambar III. 5 Lokasi Pusat Terapi Musik 58

Gambar IV. 1 Analisis Zonasi Site Pusat Terapi Musik 59
Gambar IV. 2 Analisis Orientasi Pusat Terapi Musik 59
Gambar IV. 3 Analisis Orientasi Pusat Terapi terhadap Matahari dan Angin 60
Gambar IV. 4 Analisis Kebisingan 60
Gambar IV. 5 Analisis Sirkulasi Site 61
Gambar IV. 6 Skema Tata Ruang secara Umum 61
Gambar IV. 7 Skema Sistem Kegiatan Klien 62
Gambar IV. 8 Skema Sistem Kegiatan Konselor 62
Gambar IV. 9 Skema Sistem Kegiatan Perawat 63
Gambar IV. 10 Skema Sistem Kegiatan Psikolog 63
Gambar IV. 11 Skema Sistem Kegiatan Dokter Medis 63
Gambar IV. 12 Skema Sistem Kegiatan Psikiater 64
Gambar IV. 13 Skema Sistem Kegiatan Sukarelawan 64
Gambar IV. 14 Skema Sistem Kegiatan Keluarga 64
Gambar IV. 15 Skema Sistem Kegiatan Peserta dan Pengunjung 65
Gambar IV. 16 Skema Sistem Kegiatan Pihak- Pihak lain Berkepentingan 65
Gambar IV. 17 Skema Pola Kegiatan Klien 65
Gambar IV. 18 Skema Pola Kegiatan Instruktur Meditasi dan Yoga 64
Gambar IV. 19 Fokus Ruang dan Hubungan Antarruang Fasilitas dan Perlakuan Terapi 73
Gambar IV. 20 Fokus Ruang dan Hubungan Antarruang Fasilitas Pasien- Perawat, 74
Fasilitas Tambahan Pelayanan dan Perlakuan Terapi 74
Gambar IV. 21 Fokus Ruang dan Hubungan Antarruang Fasilitas Pasien- Perawat, 75
Koor- Staf, Ruang Perlakuan Terapi, Ruang Logistik
Gambar IV. 22 Fokus Ruang dan Hubungan Antarruang Diagnosa dan Periksa serta 75
Pengunjung
Gambar IV. 23 Fokus Ruang dan Letak Ruang Fasilitas dan Perlakuan Terapi 76
Gambar IV. 24 Fokus Ruang dan Letak Ruang Fasilitas Pasien- Perawat, Fasilitas 77
Tambahan Pelayanan dan Perlakuan Terapi
Gambar IV. 25 Fokus Ruang dan Hu Letak Ruang Fasilitas Pasien- Perawat, Koor- 77
Staf, Ruang Perlakuan Terapi, Ruang Logistik

PUSAT TERAPI MUSIK UNTUK GANGGUAN KECEMASAN DAN DEPRESI DI YOGYAKARTA
CICILIA ANINDYA ARUM AYUNINGTYAS, Dr. Ir. Dwita Hadi Rahmi, M. A.
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Gambar IV. 26 Fokus Ruang dan Letak Ruang Diagnosa dan Periksa serta Pengunjung 78
Gambar IV. 27 Fokus Ruang dan Hubungan Antarruang Diagnosa dan Periksa serta Pengunjung 78
Gambar IV. 28 Fokus Ruang dan Hubungan Antarruang Diagnosa dan Periksa serta Pengunjung 78
Gambar IV. 29 Fokus Ruang dan Hubungan Antarruang Diagnosa dan Periksa serta Pengunjung 79
Gambar IV. 30 Atap Bangunan 79
Gambar IV. 31 Taman dan Jalan Setapak 79
Gambar IV. 32 Penyusunan Pola Zonasi 80
Gambar IV. 33 Dinding Bangunan 80
Gambar IV. 34 Bangunan 81
Gambar IV.35 Pagar Kayu 81
Gambar IV.36 Tata Ruang Taman 82
Gambar IV. 37 Ruang Semi Outdoor 82

Gambar V. 1 Zonasi Site 85
Gambar V. 2 Konsep Zonasi Site 85
Gambar V. 3 Orientasi Site 85
Gambar V. 4 Konsep Orientasi 85
Gambar V. 5 Sirkulasi Site 86
Gambar V. 6 Konsep Sirkulasi 86
Gambar V. 7 Skema Pola Kegiatan Klien 86
Gambar V. 8 Skema Fasilitas Tambahan Ruang Interaksi 86
Gambar V. 9 Alur Kegiatan Terapis secara Umum 87
Gambar V. 10 Fokus Pola Kegiatan oleh Subyek Pusat Terapi 87
Gambar V. 11 Tingkat 2 pada Massa Bangunan III 88
Gambar V. 12 Tingkat 1 pada Massa Bangunan III 88
Gambar V. 13 Konsep Kontur Site 88
Gambar V. 14 Konsep Pembagian Zonasi Massa Bangunan 88
Gambar V. 15 Konsep *Homey* 89
Gambar V. 16 Proses Desain Konsep 89
Gambar V. 17 Pola Penentu Zonasi dilihat dari Tingkat Gangguan yang Diderita 90

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PUSAT TERAPI MUSIK UNTUK GANGGUAN KECEMASAN DAN DEPRESI DI YOGYAKARTA
CICILIA ANINDYA ARUM AYUNINGTYAS, Dr. Ir. Dwita Hadi Rahmi, M. A.
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Gambar V. 18 Skema Sistem Penghawaan 93
Gambar V. 19 Skema Sistem Pengamanan Kebakaran 94
Gambar V. 20 Skema Jaringan Air Bersih 95
Gambar V. 21 Skema Jaringan Listrik 96
Gambar V. 22 Jaringan Telekomunikasi 96
Gambar V. 23 Skema Pengelolaan Sampah 97

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

PUSAT TERAPI MUSIK UNTUK GANGGUAN KECEMASAN DAN DEPRESI DI YOGYAKARTA
CICILIA ANINDYA ARUM AYUNINGTYAS, Dr. Ir. Dwita Hadi Rahmi, M. A.
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Komparasi Keaslian Penulisan 7

Tabel II. 1 Tabel Tingkatan Gelombang Otak Manusia 15
Tabel II. 2 Perbandingan Cara Kerja Tubuh Tanpa Musik dan dengan Musik 16
Tabel II. 3 Deskripsi Area dalam Ruang 30
Tabel II. 4 Deskripsi Teritori suatu Ruang 34
Tabel II. 5 Tabel Warna dan Pengaruhnya terhadap Manusia 36
Tabel II. 6 Karakteristik Kegiatan Utama Pusat Terapi Musik 36
Tabel II. 7 Karakteristik Kegiatan Pendukung Pusat Terapi Musik 37
Tabel II. 8 Bangunan lain terkait Terapi dengan Musik 42

Tabel III. 1 Subyek- Subyek Terapis berdasarkan Karakteristik dan Waktu 44
Tabel III. 2 Staf dan Non Staf Pusat Terapi berdasarkan Karakteristik dan Waktu 47
Tabel III. 3 Pengunjung Pusat Terapiberdasarkan Karakteristik dan Waktu 48
Tabel III. 4 Diskripsi Macam Kegiatan Terapi 50
Tabel III. 5 Kapasitas Kebutuhan Ruang Pengelola Pusat Terapi Bidang Manajerial 53
Tabel III. 6 Kapasitas Kebutuhan Ruang Fasilitas Umum Terapi 53
Tabel III. 7 Kapasitas Kebutuhan Ruang Staf Terapi 54
Tabel III. 8 Kapasitas Kebutuhan Ruang Fasilitas Tambahan Terapi 55
Tabel III. 9 Kapasitas Kebutuhan Ruang Rawat Pasien 56
Tabel III. 10 Kapasitas Kebutuhan Ruang Petugas Non Staf beserta Fasilitasnya 56
Tabel III. 11 Kapasitas Kebutuhan Ruang Pelengkap Fasilitas Terapi 57

Tabel IV. 1 Kapasitas Kebutuhan Ruang Pengelola Pusat Terapi Bidang Manajerial 66
Tabel IV. 2 Kapasitas Kebutuhan Ruang Fasilitas Umum Terapi 67
Tabel IV. 3 Kapasitas Kebutuhan Ruang Staf Terapi 68
Tabel IV. 4 Kapasitas Kebutuhan Ruang Fasilitas Tambahan Terapi 68
Tabel IV. 5 Kapasitas Kebutuhan Ruang Rawat Pasien 70
Tabel IV. 6 Kapasitas Kebutuhan Ruang Petugas Non Staf beserta Fasilitasnya 71
Tabel IV. 7 Kapasitas Kebutuhan Ruang Pelengkap Fasilitas Terapi 72
Tabel IV. 8 Warna pada Lantai, Dinding, Langit- langit 81